# BAB I

**PENDAHULUAN**

* 1. **Konteks Penelitian**

Tulus merupakan salah satu penyanyi kelahiran Sumatera Utara pada tanggal 20 Agustus 1987 merupakan seorang penulis, penyanyi dan pencipta lagu dari Indonesia yang telah berkarir dari mulai tahun 2011. Tidak hanya berlaku sebagai pelaku seni, Tulus juga berperan penting dalam perusahaan label rekaman dan manajemen talenta yang dibangun bersama saudaranya. Tulus Company secara resmi telah merilis lima album. Lebih dari 70 penghargaan dalam bidang musik dan sinematografi telah Tulus terima di 10 tahun perjalanan musiknya. Bentuk apresiasi yang tidak pernah diduga sebelumnya, namun besar harapan Tulus Company dapat lebih banyak lagi pendengar yang bisa menikmati karya musik Tulus. Tidak hanya aktif berkarya melalui media musik, Tulus juga menginisiasi 2 kampanye independen dengan tujuan sosial, yaitu Teman Gajah untuk konservasi gajah sumatera dan Bantu Guru Belajar Lagi untuk kampanye di bidang kemajuan pendidikan Indonesia. Hingga saat ini, Tulus aktif menjalankan kedua kampanye sosial tersebut.

Tulus merupakan penyanyi laki-laki yang membawakan lagu berdasarkan ciptaan sendiri ataupun karya oranglain. Lagu-lagu yang diceritakan dan dinyanyikan oleh Tulus berdasarkan atas pengalaman pribadi, teman ataupun oranglain yang bercerita tentang pengalaman hidupnya kepada Tulus. Karya penyanyi Tulus menjadi salah satu karya yang dinantikkan oleh para pendengar musik dan pencintanya. Lagu diri merupakan bentuk lagu yang mengajarkan pendengarnya untuk dapat mencintai dan memahami diri sendiri sesuai dengan keterbatasan.

Akhir-akhir ini banyak sekali lirik lagu yang hanya enak di dengar namun minim pesan moral, bahkan cenderung negatif. Hal ini dapat memicu rusaknya moral yang mendengar lagu tersebut. namun tak sedikit lirik yang dapat menginspirasi para pendengarnmya. Salah satu lirik yang dapat menginspirasi adalah lagu “Diri” yang dinyanyikan oleh penyanyi Tulus. Lagu ini berkisah tentang bagaimana cara berdamai dengan diri sendiri dengan memaafkan semua kesalahan yang terjadi. Menyemangati diri sendiri sangatlah penting, mengingat setiap orang memiliki luka yang tidak sama.

Menurut Gabriela Sentosa (2022), lirik lagu “Diri” milik Tulus menunjukkan bahwa Tulus menginginkan kita untuk berdamai dan berani kepada diri kita sendiri. Maka dari itu, lagu tersebut memiliki makna yang sangat dalam. Meskipun kita ada masa-masa yang tidak menyenangkan dalam hidup, tetapi kita harus berusaha dan berdamai dengan diri kita sendiri, dengan cara memaafkan kesalahan kita yang sudah dialami. Kita harus bisa menjadi sosok yang kuat bagi sesama. Tanpa menyayangi diri kita sendiri, kita tidak akan mempunyai motivasi untuk berjuang. Dengan lagu "Diri" Tulus, pendengar juga bisa belajar untuk memahami keterbatasan mereka.

Terpilihnya lagu “Diri” karya Tulus dikarenakan lirik-lirik pada lagu ini mengandung pengaruh positif terhadap pendengar sehingga menarik untuk diteliti. Lagu Tulus pun banyak yang bercerita tentang kehidupan yang sewajarnya tanpa dibuat-buat dengan syair yang terlalu rumit sehingga mudah dipahami oleh pendengarnya. Adapun lirik lagu “Diri” adalah sebagai berikut:

Hari ini

Kau berdamai dengan dirimu sendiri

Kau maafkan

Semua salahmu ampuni dirimu

Hari ini

Ajak lagi dirimu bicara mesra

Berjujurlah

Pada dirimu, kau bisa peraya

Maafkan semua yang lalu

Ampuni hati kecilmu

Luka, luka hilang luka

Biar tentram yang berkuasa

Kau terlalu berharga untuk luka

Katakana pada dirimu

Semua baik-baik saja

Bisikkanlah

Terimakasih pada diri sendiri

Hebat dia

Terus menjagamu dan sayangimu

Suarakan

Bilang padanya, jangan paksakan apapun

Suarakan

Ingatkan terus aku makna cukup

Luka, luka hilanglah luka

Biar senyum jadi senjata

Kau terlalu berharga untk luka

Katakana pada dirimu

Semua baik-baik saja

Semua baik-baik saja

Lirik sebuah lagu dapat bersifat positip dan negatif serta sarat akan pesan moral dan makna yang ingin disampaikan oleh penulis. Lirik dapat menggambarkan isi pikiran dari si pembuat lagu atau musik, biasanya lirik bisa berupa perasaan bahagia, sedih, sindiran sosial dan politik ataupun berisi tentang kecintaan terhadap lingkungan dan alam. Kalimat yang tersusun dalam lirik menentukan kesan pada sebuah lagu. Lirik menjadi jiwa dalam sebuah lagu. Lirik yang baik tidak selalu puitis tetapi harus mengandung makna yang kuat. Lirik yang baik adalah lirik yang dapat menginsiparasi para pendengarnya.

Lirik lagu yang ditulis oleh para pembuatnya memiliki makna dan pesan yang tersirat didalamnya, sepertihalnya Tulus yang ingin menyampaikan pesan dalam setiap lirik yang ia tulis. Lagu “Diri” yang di tulis oleh Tulus memiliki makna dan pesan yang sangat dalam, pada lirik ini mengajak untuk para pendengar lagunya selalu bersikap positif dan menerima diri sendiri sebagaimana adanya dan tidak terbebani dengan apa pun. Lirik menjadi nyawa dalam sebuah lagu, lirik yang baik adalah lirik yang Bersatu dengan nada dan memiliki arti yang sangat mendalam bagi para pendengarnya.

Selain lirik, nada juga berirama dalam musik menjadi sebuah lagu. Pesan verbal yang terkandung dalam musik meliputi kata-kata dan kalimat, baik teks atau tulisan maupun lisan. Pesan yang disampaikan melalui lirik lagu dapat menggambarkan dan menciptakan suasana dari pencipta kepada pendengarnya. Pencipta menyampaikan isi dari gagasan yang ada dalam pikirannya agar dapat dipahami pesannya sehingga dinikmati oleh pendengar. Dengan demikian, manusia dapat saling berinteraksi dengan tingkat pemahanan pesan dalam music lagu tersebut. Melalui musik, maka antara pencipta dan pendengar melakukan komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal dan komunikasi massa.

Timbal balik (feed back) pada musik tidak selalu langsung terasa dalam proses komunikasi. Interaksi berlangsungnya pengiriman pesan hingga penerimaan pesan dilakukan melalui verbal. Komunikasi pada musik didengarkan seseorang itulah terjadi penerimaan pesan dari pencipta atau penyanyi yang membawakannya. Namun, terdapat efek dari kegiatan proses komunikasi tersebut. Efek yang ditimbulkan dari musik atau lagu antara lain simpati, empati, dan ingin bertindak sesuatu atas apa yang tergambar dalam lirik lagu yang terdengar. Maka musik dapat dikatakan juga sebagai jembatan komunikasi dalam penyampaian pesan.

Musik memiliki pengaruh positif dan negatif. Hal tersebut tergantung dari pesan-pesan yang disampaikan melalui lirik lagu. Lirik Lagu merupakan alunan suara yang diterima dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya. Lagu dapat diartikan sebagai cara orang untuk mengutarakan pendapat, pikiran dan mengungkapkan segala perasaan yang disampaikan melalui lirik lagu yang ditulis dan dipadukan dengan alat musik,sedangkan syair lagu merupakan cerita yang disampaikan orang untuk mengutarakan pendapat dengan menggunakan alat-alat musik (Dieter, 1995:95).

Musik memiliki lirik yang dikatakan sebagai pesan verbal dalam komunikasi berupa simbol yang bermakna. Para pemusik menciptakan lirik lagu mengangkat dari sebuah realitas atau fenomena. Musik menghubungkan antara jiwa seni dengan kepedualian sosial. Secara santai dan lembut musik merupakan sarana penyampai fakta. (Maria Fitriah, 2022).

Makna dalam lirik harus bisa berpengaruh positif terhadap pendengar. Lirik yang di dengar dapat memicu emosi dan hormon yang mempengaruhi mood saat mendengarkannya. Perasaan para pendengarnya serasa tersentuh karena lirik lagu seakan mewakilinya. Ada yang beriramakan ceria namun ada juga yang tenang yang memberikan energi positif kepada pendengarnya.

Dapat diketahui, bahwa kebanyakan lagu diciptakan sebagai sarana hiburan semata. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, kini lagu juga dapat digunakan sebagai sarana pendengar mengungkapkan isi pikiran dan emosi yang sedang dirasakan. Menurut para Ilmuwan dari Universitas Missouri, menemukan adanya kebenaran bahwa mendengarkan alunan musik yang terdapat pada lagu dapat memengaruhi suasana hati para pendengarnya. Hasil penelitian ini, memiliki pendapat yang sama dengan para peneliti dari Universitas McGill bahwa mendengarkan musik akan membuat suasana hati seseorang terpengaruh.

Para pencipta lagu saat ini banyak yang bertemakan tentang diri sendiri dan bagaimana menghadapi kehidupan yang sedang dijalani. Dalam karya-karya yang ciptakan para penulis dengan harapan bahwa karyanya dapat menjadi alasan manusia terutama pendengar setianya untuk selalu bertahan dalam menjalani kehidupan yang pelik serta suatu motivasi agar kehidupan selanjutnya jauh lebih baik.

Menemukan makna dari sebuah lirik lagu diperlukan sebuah metode guna menjadikan analisis lebih relevan. Metode yang sesuai ialah semiotika yang mempelajari mengenai seluk beluk makna. Mulai dari bagaimana mengartikan tanda, bagaimana terpengaruh oleh presepsi pendengarnya, serta bagaimana dapat membantu pendengarnya dalam memaknai situasi dalam lingkungannya. Menurut penjelasan Ferdinand De Saussure dalam *course in General Linguistik* mengemukakan bahwa semiotika dalam ilmu yang mempelajari struktur, jenis, tipologi serta relasi-relasi tanda dalam penggunaannya di dalam masyarakat (Piliang, 2012: 47). Makna merupakan bagian yang melekat dari ilmu semantik sehingga tidak dapat dipisahkan dari apa saja yang di tuturkannya. Salah satu pengertian semantik yang dikemukakan oleh Sobur (2009: 255) yang berbunyi bahwa makna (meaning) merupakan kata dan istilah yang membingungkan. Sehingga masyarakat sering kali memaknai sesuatu dengan berbeda.

Penulis memilih lagu “Diri” karya Tulus untuk mengetahui makna dan pesan moral yang terkandung didalamnya dengan menggunakan analisis semiotika yang kemudian akan menjelaskan bagaimana makna lirik lagu “Diri” karya Tulus.

* 1. **Fokus dan Pertanyaan Penelitian**
     1. **Fokus Penelitian**

Agar penelitian dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang fokus penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Selain itu fokus penelitian ditujukan agar mempermudah dalam penyusunan skripsi. Berdasarkan konteks penelitian, lagu yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana makna pesan moral yang tekandung dalam lirik lagu “Diri” karya penyanyi Tulus yang kemudian akan dianalisis menggunakan metode Ferdinand De Seassure yang terdiri dari tiga tahapan yaitu tanda, pertanda dan pesan?.

* + 1. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan konsep penelitian diatas yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana penanda *signifier*  dan petanda dari makna pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu “Diri” pada album manusia karya Tulus?
2. Bagaimana realita sosial yang terkandung dalam lirik lagu “Diri” karya Tulus?

* 1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitrian**
     1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penanda *signifier*  dan petanda *signified*  yang terkandung dalam lirik lagu “Diri” milik Tulus berdasarkan teori semiotika Ferdinand De Saussure?
2. Untuk mengetahui realita sosial yang terkandung dalam lirik lagu “Diri” milik Tulus berdasarkan teori semiotika Ferdinand De Saussure?
   * 1. **Kegunaan Penelitian**
        1. **Kegunaan Teoritis**
3. Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang kajian ilmu semiotika terhadap lirik lagi, serta memberikan kontribusi kongkret bagi penelitian selanjutnya, yang mengambil objek serupa.
4. Menjadi bahan masukan, informasi, referensi dan melengkapi bahan kepustakaan bagi pihak yang membutuhkan, khususnya akademisi dan praktisi.
   * + 1. **Kegunaan Praktis**
5. Bagi Peneliti: diharapkan memberikan pengetahuan dan pemahaman baru terhadap pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu “Diri” milik Tulus dengan menggunakan metode *semiotika Ferdinand de saussure.*
6. Bagi akademisi: hasil dari analisis ini dapat menjadi referensi literatur baru bagi penelitian selanjutnya, khusus nya program studi komunikasi.